

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Desain Penelitian, Subjek Populasi, dan Teknik Sampling

1. Metode Penelitian

Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah pernah ditempuh dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Metode ilmiah merupakan suatu cara pengkajian yang berisi proses dengan langkah-langkah tertentu.

Nana Syaodih S. (2008:317) menuliskan bahwa “metode penelitian (*reasearch methods*) adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu”. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan tersebut akan menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data yang dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Metode penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Metode penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai.

Berdasarkan fokus masalah dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni mendeskripsikan mengenai hubungan layanan *digital library* Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan pemenuhan kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa FPMIPA Tingkat Akhir.

Nana Syaodih dalam bukunya (2008:54) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.” Selanjutnya Sudjana dan Ibrahim dalam bukunya (2007:77) mengungkapkan bahwa “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.” Pemilihan metode deskriptif korelasional dimaksudkan untuk mengkaji dan melihat hubungan layanan *digital library* UPI dengan pemenuhan kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa FPMIPA Tingkat Akhir.

Teknik untuk mempermudah melihat subyek penelitian maka perlu adanya identifikasi sumber data, sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Sumber data, menurut Arikunto (2006:129) sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis;

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Pada penelitian ini berarti berupa tempat melakukan penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang mendukung pertanyaan penelitian dan sarana (perangkat) layanan *digital library*.

Sumber data penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Person : mahasiswa yang menjadi sampel adalah S1 tingkat akhir dari Fakultas PMIPA (Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) UPI.

Place : Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi tempat penelitian dilakukan.

Paper : berbagai dokumen yang memberikan informasi dari apa yang diteliti, yaitu yang diperoleh dari pihak perpustakaan. Data literatur yang memberikan landasan teori yang mendasari penelitian ini dan dokumen-dokumen yang memberikan informasi dari apa yang diteliti.

2. Desain penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah layanan *digital library* UPI dan variabel terikat (Y) adalah kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah. Adapun hubungan antara variabel X dan Y digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel. 3.1.
Desain Penelitian

(X) (Y)	Pengelolaan Koleksi layanan digital library UPI (X1)	Bentuk Layanan Digital Library UPI (X2)	Akses informasi layanan digital library UPI (X3)
Pemenuhan referensi penulisan karya ilmiah (Y)	X1Y	X2Y	X3Y

3. Subjek Penelitian

a. Populasi

Suharsimi Arikunto dalam bukunya (2006: 130) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 UPI tingkat akhir Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) yang sedang menulis skripsi dan mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi penulisan skripsinya. Pemilihan terhadap fakultas tersebut sebagai populasi disebabkan Fakultas PMIPA dilihat dari statistik pengunjungan ruang skripsi selama satu tahun (tahun 2009) cukup stabil antara peningkatan dan penurunnya pun.

Tabel. 3.2.
Rekapitulasi Pengunjungan Fakultas MIPA Tahun 2009 Ruang
Skripsi dan TA

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	303 mahasiswa
2	Februari	286 mahasiswa
3	Maret	295 mahasiswa
4	April	312 mahasiswa
5	Mei	345 mahasiswa
6	Juni	358 mahasiswa
7	Juli	778 mahasiswa
8	Agustus	415 mahasiswa
9	September	416 mahasiswa
10	Oktober	637 mahasiswa
11	November	598 mahasiswa
12	Desember	437 mahasiswa
	Jumlah	5258 mahasiswa
	Rata-rata/bulan	438,17 atau 438 mahasiswa/bulan

Sumber: Statistik pengunjungan ruang skripsi FPMIPA tahun 2009

b. Sampel penelitian

Sampel adalah "...sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi" (Sudjana dan Ibrahim, 2007 : 85). Peneliti

menggunakan teknik *simple random sampling* dalam menentukan sampel dari populasi. *simple random sampling* yaitu semua populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* karena peneliti menganggap anggota populasi bersifat relatif homogen.

Suharsimi Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwa “ untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil data antara 10-15% atau 20-25%.”

Adapun cara mengambil besarnya sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane. Rumus pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2004: 65) sebagai berikut

$$: n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana ; **n** = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang diterapkan

Dari rumus diatas di dapat angka sebagai berikut:

$$n = \frac{438}{438 \cdot (0,10^2) + 1}$$

$$n = \frac{612438}{5.38}$$

$$n = 81.412$$

Maka jumlah sampelnya sebanyak $81.412 \approx 81$ orang mahasiswa.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, jalan Setiabudhi No. 229 Bandung.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

a. Layanan

Pelayanan Perpustakaan adalah seluruh kegiatan penyampaian bantuan kepada pemakai melalui berbagai fasilitas, aturan, dan cara tertentu pada sebuah perpustakaan agar seluruh koleksi perpustakaan dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Layanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan *digital library* UPI yang merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan yang menggunakan komputer untuk bisa berkomunikasi dan penggunaan secara bersama-sama dengan menggunakan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk memproduksi, meniru, dan memperluas layanan perpustakaan yang diberikan secara konvensional berdasarkan pada kertas dan materi lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, menkatalog, mencari, dan menyebarkan informasi. Sehingga aktivitas pencarian yang dilakukan di perpustakaan menggunakan teknologi komputer.

b. *Digital Library*

Digital library adalah berbagai organisasi yang menyediakan sumber daya, termasuk pegawai yang terlatih khusus untuk memilih, mengatur, menawarkan akses, memahami, menyebarkan, menjaga integritas, dan

memastikan keutuhan karya digital sedemikian rupa sehingga koleksi tersedia dan terjangkau secara ekonomis oleh sebuah/sekumpulan komunitas yang membutuhkannya, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Digital library* UPI yang terdiri dari koleksi karya ilmiah mahasiswa UPI (Skripsi, Tesis, dan Desertasi) merupakan hasil karya dari penulisan penelitian akhir yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan yang bisa ditelusuri secara *full text* (halaman utuh) di perpustakaan UPI.

c. Referensi Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah laporan tertulis dan dipublikasi yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang telah dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. (http://wikipedia.org/karya_ilmiah)

Referensi karya ilmiah adalah referensi yang membantu memperkaya informasi dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa, karya ilmiah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka memenuhi syarat kelulusan, diantaranya Skripsi, Tesis, dan Disertasi yang berupa *born copy* (bentuk digital dari awal) pada *Digital Library* UPI.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiono (2009:61) “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penelitian ini membahas dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah layanan *digital library* UPI, dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah.

C. Instrumen Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh instrumen, sebab data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian, instrumen tersebut mampu mengukur variabel-variabel dari rumusan masalah yang dicari. Fungsi instrumen selain untuk menjawab permasalahan penelitian, juga mencapai tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis (kalau ada)

Pertanyaan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:97) “... instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga ,menghasilkan data empiris sebagaimana adanya”

Dalam menyusun instrumen penelitian, menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:96) ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain adalah :

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas dan spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterandalan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitasnya.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah, kuesioner, observasi, dan wawancara (data sekunder).

D. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebuah penelitian, terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu valid dan reliabel. Sebuah instrumen dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat juga berfungsi sebagai pembuktian hipotesis. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”.

(Arikunto 2006:168). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sedangkan Reliabilitas menurut Arikunto (2006:178) ”reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Jadi, Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap aspek dan segi yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan uji reliabilitas adalah ketetapan/keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, dapat diandalkan, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang relatif sama.

Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi (*content validity*) berkenaan dengan isi dan format instrumen menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*) dan teknik uji validitas *empirical validity*, dimana angket yang digunakan diujikan kepada sampel yang bukan sampel penelitian kemudian skor-skor yang diperoleh dari tes angket tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dalam Arikunto. Sebuah instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas apabila sudah teruji dari pengalaman”. Adapun perhitungannya menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Suharsimi Arikunto (2006:183)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

Adapun hasil penghitungan validitas untuk angket *Layanan Digital Library UPI*

Sedangkan untuk uji Reliabilitas, metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *internal consistency* atau *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Menurut Ronny S Kountur (2003: 158)

Cronbach alpha (α) merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes-tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan. Pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih dari dua pilihan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

1. Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

2. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

3. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item

: varians total

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas tiap butir soal dengan penghitungan menggunakan program *SPSS For Windows* versi 16, sebagai berikut:

Perhitungan validitas untuk variabel X (*Layanan Digital Library*)

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket Layanan *Digital Library*

No item Soal	r hitung	r tabel	keterangan
X_1	-0.22	0.361	TIDAK VALID(DIREVISI)
X_2	0.674	0.361	VALID
X_3	0.639	0.361	VALID
X_4	0.639	0.361	VALID
X_5	0.76	0.361	VALID
X_6	0.362	0.361	VALID
X_7	-0.013	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
X_8	0.643	0.361	VALID
X_9	0.199	0.361	TIDAK VALID
X_10	0.504	0.361	VALID
X_11	0.477	0.361	VALID
X_12	0.539	0.361	VALID
X_13	0.48	0.361	VALID
X_14	0.72	0.361	VALID
X_15	0.364	0.361	VALID
X_16	-0.042	0.361	TIDAK VALID
X_17	-0.309	0.361	TIDAK VALID
X_18	0.199	0.361	TIDAK VALID
X_19	-0.054	0.361	TIDAK VALID
X_20	0.533	0.361	VALID
X_21	0.288	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
X_22	-0.103	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
X_23	0.252	0.361	TIDAK VALID
X_24	-0.042	0.361	TIDAK VALID
X_25	0.5	0.361	VALID
X_26	0.415	0.361	VALID
X_27	-0.163	0.361	TIDAK VALID
X_28	0.39	0.361	VALID

X_29	0.484	0.361	VALID
X_30	0.639	0.361	VALID
X_31	0.643	0.361	VALID
X_32	0.484	0.361	VALID
X_33	0.504	0.361	VALID
X_34	0.68	0.361	VALID
X_35	0.39	0.361	VALID
X_36	0.48	0.361	VALID
X_37	0.601	0.361	VALID
X_38	0.511	0.361	VALID
X_39	0.345	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
X_40	0.693	0.361	VALID

Sumber: hasil uji validitas

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel Uji r maka soal tersebut tidak valid. Dalam hal ini nilai r_{tabel} adalah 0,361

Dari data tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dari 40 pernyataan yang telah dibuat peneliti hanya 27 yang valid, 5 yang tidak valid namun direvisi, dan 8 pernyataan yang tidak valid dan dibuang. Alasan 5 pernyataan direvisi karena indikator dalam pernyataan tersebut masih dibutuhkan untuk pengambilan data dari sampel.

Sedangkan hasil penghitungan validitas untuk variabel Y Pemenuhan kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa FPMIPA Tingkat Akhir.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Angket Layanan Pemenuhan Kebutuhan
Referensi Penulisan Karya Ilmiah

No item Soal	r hitung	r tabel	keterangan
Y_1	0.708	0.361	VALID
Y_2	0.178	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
Y_3	-0.103	0.361	TIDAK VALID
Y_4	0.19	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
Y_5	0.191	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
Y_6	0.153	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
Y_7	0.417	0.361	VALID
Y_8	0.442	0.361	VALID
Y_9	0.195	0.361	TIDAK VALID
Y_10	0.23	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
Y_11	0.234	0.361	TIDAK VALID
Y_12	0.561	0.361	VALID
Y_13	0.463	0.361	VALID
Y_14	0.569	0.361	VALID
Y_15	0.22	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
Y_16	0.265	0.361	TIDAK VALID
Y_17	0.732	0.361	VALID
Y_18	0.65	0.361	VALID
Y_19	0.178	0.361	TIDAK VALID
Y_20	0.569	0.361	VALID
Y_21	0.685	0.361	VALID
Y_22	0.707	0.361	VALID
Y_23	0.033	0.361	TIDAK VALID
Y_24	0.191	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
Y_25	0.38	0.361	VALID
Y_26	0.475	0.361	VALID
Y_27	0.486	0.361	VALID
Y_28	0.195	0.361	TIDAK VALID
Y_29	0.417	0.361	VALID
Y_30	0.442	0.361	VALID
Y_31	0.195	0.361	TIDAK VALID
Y_32	0.23	0.361	TIDAK VALID
Y_33	0.561	0.361	VALID
Y_34	0.234	0.361	TIDAK VALID

Y_35	0.463	0.361	VALID
Y_36	0.039	0.361	TIDAK VALID (DIREVISI)
Y_37	0.012	0.361	TIDAK VALID
Y_38	0.65	0.361	VALID
Y_39	0.191	0.361	TIDAK VALID
Y_40	0.463	0.361	VALID

Sumber: hasil uji validitas

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel Uji r maka soal tersebut tidak valid. Dalam hal ini nilai r_{tabel} adalah 0,361

Dari data tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dari 40 pernyataan yang telah dibuat peneliti hanya 20 yang valid, 8 yang tidak valid namun direvisi, dan 12 pernyataan yang tidak valid dan dibuang. Alasan 8 pernyataan direvisi karena indikator dalam pernyataan tersebut masih dibutuhkan untuk pengambilan data dari sampel.

Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel X Layanan *Digital Library* UPI, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji reliabilitas Angket Layanan *Digital Library* UPI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	40

Sumber: hasil uji reliabilitas

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Angket Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penulisan
Karya Ilmiah

ReliabilityStatistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	40

Sumber: hasil uji reliabilitas

Dari tabel perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dapat diketahui bahwa nilai reliabilitasnya adalah 0,876 (variabel X) dan 0,859 (variabel Y) Untuk melihat apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, digunakan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95%.

Nilai r_{tabel} dari $n = 30$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0,876 (variabel X) dan 0,859 (variabel Y) , dan nilai r_{tabel} adalah 0,361. Dengan demikian nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, sesuai dengan ketentuan bahwa apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

Maka, dari tabel perhitungan uji reliabilitas angket dapat disimpulkan bahwa angket yang telah di susun oleh peneliti reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpul data.

E. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data tersebut dianalisis sehingga lebih memiliki makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

Menurut Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007:52) adalah :

Cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti menentukan beberapa langkah atau prosedur analisis data berdasarkan atas pernyataan Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007:52) yaitu :

1. Tahap mengumpulkan data

Tahap mengumpulkan data ini dilaksanakan ketika peneliti melakukan pengumpulan data dengan alat pengumpul data yang sebelumnya telah ditentukan.

2. Tahap editing

Tahap editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

3. Tahap koding

Tahap koding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

4. Tahap tabulasi data

Tahap tabulasi data yaitu mencatat atau entri data ke dalam table induk penelitian.

5. Tahap pengujian kualitas data

Tahap pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data

6. Tahap mendeskripsikan data

Tahap mendeskripsikan data yaitu data yang telah ada kemudian dibuat dalam table frekuensi dan/atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya untuk memahami data sampel penelitian.

7. Tahap pengujian hipotesis

Tahap pengujian hipotesis yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak.

Untuk menguji hubungan dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi tata jenjang atau *Rank Correlation* atau sering juga disebut dengan uji korelasi Rank Spearman. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data ordinal yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala Likert. Seperti yang diungkapkan oleh Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007:57) bahwa “skala Likert merupakan jenis skala pengukuran yang menyediakan data berbentuk ordinal.” Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:149) “korelasi tata jenjang yang dikembangkan oleh Spearman dengan notasi rho atau ρ . Korelasi ini tidak menggunakan data interval tapi dalam skala ordinal.”

Adapun rumus yang digunakan adalah :

Uji Korelasi Rank Spearman :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : koefisien korelasi Rank Spearman

n : banyaknya ukuran sampel

$\sum D_i^2$: jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank variabel Y

Kemudian setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi (ρ) nilainya disubstitusikan pada rumus uji-t.

Uji – t

$$t = \rho \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Keterangan :

- t : uji signifikansi korelasi
- ρ : koefisien korelasi Rank Spearman
- n : banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan nilai t hitung dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

Jika, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk Mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sesuai dengan yang ada pada buku Sugiyono (2008:257)

Tabel 3.7

Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

F. Teknik Pengumpulan data**1. Kuesioner/ angket**

Angket atau sering disebut juga kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Seperti yang diungkapkan Suharsimi Arikunto (2006:151) bahwa "...angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna."

Angket ini diharapkan peneliti banyak menggali informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah tersedia dengan alternatif-alternatif jawaban jadi responden tinggal alternatif-alternatif tersebut. Pemilihan angket tertutup dimaksudkan untuk mempermudah responden dalam memberikan pilihan tanggapan dan mempermudah mengklasifikasikan hasil respon dari angket tersebut.

Tabel. 3.8

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala Likert

Pernyataan sikap	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	4	5

Angket atau kuesioner terdapat kelebihan dan kekurangannya, kelebihannya antara lain:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama

Sedangkan kekurangannya adalah:

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang dilewati tidak terjawab, padahal sukar diulang diberikan kembali kepadanya
- b. Sering sukar dicari validasinya
- c. Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul dan tidak jujur
- d. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos, menurut penelitian angket yang dikirim lewat pos angka pengembaliannya sangat rendah, sehingga sekitar 20%
- e. Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat

Dalam penelitian ini subjek dari penyebaran angket adalah mahasiswa sebagai subjek utama

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, dalam hal ini langsung dengan alat indra peneliti tanpa melalui alat bantu yang terstandar. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:156). "...observasi adalah sebuah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra."

Dalam melakukan observasi menurut Subana dan Sudrajat (2005: 143) ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya

- a. Apa yang diamati haruslah jelas
- b. Ukuran sampel/populasi yang jelas
- c. (bila perlu) menyusun katagori-katagori dari perlakuan yang diamati
- d. Keperluan bagi generalisasi

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan masalah dari penelitian ini, sehingga peneliti memperoleh data dari informasi yang dikumpulkan mengenai pemanfaatan layanan *Digital Library* di perpustakaan UPI.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan berhadapan dengan sumber informasi langsung. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas, yang berarti responden bebas mengemukakan pendapatnya, sehingga informasi yang diperoleh lengkap. Hasil dari wawancara bebas ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan kuesioner (sebagai data pendukung/sekunder) ditujukan kepada pustakawan.

G. Prosedur dan Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian hingga sampai dengan penyusunan laporan akhir. Sebagai sumber rujukan, peneliti mengacu pada tahapan penelitian yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:22), yaitu:

1. Pembuatan rancangan penelitian.

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan.

3. Pembuatan laporan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan.